



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori Sastra Jawa	8820202168	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	1	22 November 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Prof. Dr. Darni, M.Hum		Prof. Dr. Darni, M.Hum			Latif Nur Hasan, S.Pd., M.Pd.	

Model Pembelajaran	Case Study
---------------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
CPL-5	Menguasai konsep teoritis bahasa, sastra, budaya Jawa serta metode penelitiannya;

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK - 1	Memanfaatkan IPTEKS untuk mendapatkan, mengumpulkan, dan mengolah berbagai dasar-dasar dan praktik apresiasi prosa dalam rangka meningkatkan keterampilan analisis karya sastra dan penerapannya dalam pembelajaran bahasa Jawa.
CPMK - 2	Menguasai konsep teoretis tentang dasar-dasar dan praktik apresiasi prosa, serta mampu memformulasikan dalam penyelesaian berbagai permasalahan praktik mengapresiasi prosa secara prosedural.
CPMK - 3	Mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi dalam penyelesaian dan pemecahan permasalahan praktik mengapresiasi prosa Jawa di sekolah.
CPMK - 4	Memiliki komitmen dan sikap tanggung jawab pada kinerja pembelajaran sendiri dan kelompok dalam pemecahan berbagai permasalahan praktik mengapresiasi prosa Jawa di sekolah.

Matrik CPL - CPMK																					
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>CPMK</th> <th>CPL-1</th> <th>CPL-2</th> <th>CPL-5</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">✓</td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td></td> <td style="text-align: center;">✓</td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td></td> <td style="text-align: center;">✓</td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-5	CPMK-1			✓	CPMK-2	✓		✓	CPMK-3	✓		✓	CPMK-4	✓	✓	
CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-5																		
CPMK-1			✓																		
CPMK-2	✓		✓																		
CPMK-3	✓		✓																		
CPMK-4	✓	✓																			

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																																						
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </tbody> </table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																	CPMK-2																	CPMK-3																	CPMK-4																
CPMK	Minggu Ke																																																																																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																						
CPMK-1																																																																																																						
CPMK-2																																																																																																						
CPMK-3																																																																																																						
CPMK-4																																																																																																						

Deskripsi Singkat MK	Pengkajian konsep-konsep dasar dan teori-teori sastra untuk peningkatan kemampuan penyelesaian masalah teoretis karya sastra dalam pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dengan memanfaatkan IPTEKS yang dilandasi sikap bertanggungjawab. Mata kuliah ini disajikan dengan sistem tugas, praktik, diskusi dan presentasi, dan refleksi.
-----------------------------	--

Pustaka	Utama :
----------------	----------------

		<p>1. Nurgiantoro, Burhan. 2014. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. Teori Kesusasteraan (Diindonesiakan oleh Melani Budianta). Jakarta: Gramedia. Ryan, Michael. 2011. Teori Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Diindonesiakan oleh Bethari Anissa Ismayasari). Yogyakarta:Jalasutra. Teeauw, A. 1985. Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta: Gramedia. Ratna, Nyoman Kutha. 2009. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Ratna, Nyoman Kutha. Poskolonialisme. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sarup, Madan. 2008. Postrukturalisme dan Posmodernisme . Yogyakarta: Jala Sutra. Barthes, Roland. Mithologies . Yogyakarta: Jala Sutra. Darni. 2010. Perempuan dalam Kritik Sastra. Surabaya: Penerbit Bintang Darni. 2012. Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Sebuah Kritik Sastra.</p>					
		<p>Pendukung :</p>					
Dosen Pengampu		<p>Prof. Dr. Darni, M.Hum. Latif Nur Hasan, S.Pd., M.Pd. Yunita Ernawati, S.Pd., M.A. Danang Wijoyanto, S.Pd., M.Pd.</p>					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan ciri sastra	1. Menjelaskan ciri sastra di dalam teks. Menjelaskan ciri sastra di luar teks	<p>Kriteria: Menjelaskan ciri sastra di dalam teks. Menjelaskan ciri sastra di luar teks dengan baik</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	kooperatif 2 X 50		<p>Materi: Menjelaskan ciri-ciri sastra Pustaka: <i>Nurgiantoro, Burhan. 2014. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. Teori Kesusasteraan (Diindonesiakan oleh Melani Budianta). Jakarta: Gramedia. Ryan, Michael. 2011. Teori Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Diindonesiakan oleh Bethari Anissa Ismayasari). Yogyakarta:Jalasutra. Teeauw, A. 1985. Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta: Gramedia. Ratna, Nyoman Kutha. 2009. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Ratna, Nyoman Kutha. Poskolonialisme. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sarup, Madan. 2008. Postrukturalisme dan Posmodernisme . Yogyakarta: Jala Sutra. Barthes, Roland. Mithologies . Yogyakarta: Jala Sutra. Darni. 2010. Perempuan dalam Kritik Sastra. Surabaya: Penerbit Bintang Darni. 2012. Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Sebuah Kritik Sastra.</i></p>	5%

2	Menjelaskan hakikat sastra	1. Menjelaskan hakikat sastra sebagai karya imajinatif Menjelaskan hakikat sastra sebagai karya estetis	Kriteria: Menjelaskan hakikat sastra sebagai karya imajinatif Menjelaskan hakikat sastra sebagai karya estetis dengan baik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	2 X 50		Materi: Menjelaskan hakikat sastra Pustaka: Nurgiantoro, Burhan. 2014. <i>Teori Pengkajian Fiksi</i> . Yogyakarta: Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. <i>Teori Kesusasteraan (Diindonesikan oleh Melani Budianta)</i> . Jakarta: Gramedia. Ryan, Michael. 2011. <i>Teori Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Diindonesiakan oleh Bethari Anissa Ismayasari)</i> . Yogyakarta: Jelasutra. Teeuw, A. 1985. <i>Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra</i> . Jakarta: Gramedia. Ratna, Nyoman Kutha. 2009. <i>Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Ratna, Nyoman Kutha. <i>Poskolonialisme</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sarup, Madan. 2008. <i>Postrukturalisme dan Posmodernisme</i> . Yogyakarta: Jala Sutra. Barthes, Roland. <i>Mithologies</i> . Yogyakarta: Jala Sutra. Darni. 2010. <i>Perempuan dalam Kritik Sastra</i> . Surabaya: Penerbit Bintang Darni. 2012. <i>Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Sebuah Kritik Sastra</i> .	0%
---	----------------------------	--	--	--------	--	---	----

3	Menjelaskan hubungan teori sastra dengan sejarah sastra dan kritik sastra	Menjelaskan hubungan teori sastra dengan sejarah sastra dan kritik sastra	<p>Kriteria: Menjelaskan hubungan teori sastra dengan sejarah sastra dan kritik sastra dengan baik</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	kooperatif 2 X 50		<p>Materi: Menjelaskan hubungan teori sastra dengan sejarah sastra dan kritik sastra</p> <p>Pustaka: <i>Nurgiantoro, Burhan. 2014. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. Teori Kesusasteraan (Diindonesikan oleh Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.</i> <i>Ryan, Michael. 2011. Teori Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Diindonesiakan oleh Bethari Anissa Ismayasari). Yogyakarta:Jalasutra.</i> <i>Teeauw, A. 1985. Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta: Gramedia.</i> <i>Ratna, Nyoman Kutha. 2009. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i> <i>Ratna, Nyoman Kutha. Poskolonialisme. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i> <i>Sarup, Madan. 2008. Postrukturalisme dan Posmodernisme . Yogyakarta: Jala Sutra.</i> <i>Barthes, Roland. Mithologies . Yogyakarta: Jala Sutra.</i> <i>Darni. 2010. Perempuan dalam Kritik Sastra. Surabaya: Penerbit Bintang Darni. 2012. Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Sebuah Kritik Sastra.</i></p>	5%
---	---	---	---	----------------------	--	--	----

4	Menjelaskan hubungan teori sastra dengan sejarah sastra dan kritik sastra	1. Menjelaskan hubungan teori sastra dengan sejarah sastra Menjelaskan hubungan sastra dengan kritik sastra.	Kriteria: Mampu Menjelaskan hubungan teori sastra dengan sejarah sastra Menjelaskan hubungan sastra dengan kritik sastra secara jelas Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	kooperatif 2 X 50		Materi: Menjelaskan hubungan teori sastra dengan sejarah sastra dan kritik sastra Pustaka: Nurgiantoro, Burhan. 2014. <i>Teori Pengkajian Fiksi</i> . Yogyakarta: Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. <i>Teori Kesusasteraan (Diindonesikan oleh Melani Budianta)</i> . Jakarta: Gramedia. Ryan, Michael. 2011. <i>Teori Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Diindonesiakan oleh Bethari Anissa Ismayasari)</i> . Yogyakarta: Jelasutra. Teeauw, A. 1985. <i>Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra</i> . Jakarta: Gramedia. Ratna, Nyoman Kutha. 2009. <i>Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Ratna, Nyoman Kutha. <i>Poskolonialisme</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sarup, Madan. 2008. <i>Postrukturalisme dan Posmodernisme</i> . Yogyakarta: Jala Sutra. Barthes, Roland. <i>Mithologies</i> . Yogyakarta: Jala Sutra. Darni. 2010. <i>Perempuan dalam Kritik Sastra</i> . Surabaya: Penerbit Bintang Darni. 2012. <i>Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Sebuah Kritik Sastra</i> .	10%
---	---	---	---	----------------------	--	---	-----

5	Menjelaskan hubungan teori sastra dengan sejarah sastra dan kritik sastra	1. Menjelaskan hubungan teori sastra dengan sejarah sastra Menjelaskan hubungan sastra dengan kritik sastra.	<p>Kriteria: Mampu Menjelaskan hubungan teori sastra dengan sejarah sastra Menjelaskan hubungan sastra dengan kritik sastra secara jelas</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	kooperatif 2 X 50		<p>Materi: Menjelaskan hubungan teori sastra dengan sejarah sastra dan kritik sastra</p> <p>Pustaka: Nurgiantoro, Burhan. 2014. <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. <i>Teori Kesusasteraan (Diindonesikan oleh Melani Budianta)</i>. Jakarta: Gramedia. Ryan, Michael. 2011. <i>Teori Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Diindonesiakan oleh Bethari Anissa Ismayasari)</i>. Yogyakarta: Jelasutra. Teeauw, A. 1985. <i>Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: Gramedia. Ratna, Nyoman Kutha. 2009. <i>Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Ratna, Nyoman Kutha. <i>Poskolonialisme</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sarup, Madan. 2008. <i>Postrukturalisme dan Posmodernisme</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Barthes, Roland. <i>Mithologies</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Darni. 2010. <i>Perempuan dalam Kritik Sastra</i>. Surabaya: Penerbit Bintang Darni. 2012. <i>Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Sebuah Kritik Sastra</i>.</p>	5%
---	---	---	---	----------------------	--	---	----

6	Menjelaskan hubungan teori sastra dengan sejarah sastra dan kritik sastra	1. Menjelaskan hubungan teori sastra dengan sejarah sastra Menjelaskan hubungan sastra dengan kritik sastra.	<p>Kriteria: Mampu Menjelaskan hubungan teori sastra dengan sejarah sastra Menjelaskan hubungan sastra dengan kritik sastra secara jelas</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	kooperatif 2 X 50		<p>Materi: Menjelaskan hubungan teori sastra dengan sejarah sastra dan kritik sastra</p> <p>Pustaka: Nurgiantoro, Burhan. 2014. <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. <i>Teori Kesusasteraan (Diindonesikan oleh Melani Budianta)</i>. Jakarta: Gramedia. Ryan, Michael. 2011. <i>Teori Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Diindonesiakan oleh Bethari Anissa Ismayasari)</i>. Yogyakarta: Jelasutra. Teeauw, A. 1985. <i>Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: Gramedia. Ratna, Nyoman Kutha. 2009. <i>Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Ratna, Nyoman Kutha. <i>Poskolonialisme</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sarup, Madan. 2008. <i>Postrukturalisme dan Posmodernisme</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Barthes, Roland. <i>Mithologies</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Darni. 2010. <i>Perempuan dalam Kritik Sastra</i>. Surabaya: Penerbit Bintang Darni. 2012. <i>Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Sebuah Kritik Sastra</i>.</p>	5%
---	---	---	---	----------------------	--	---	----

7	ujian tengah semester	Menguasai materi pertemuan 1-7	Kriteria: Menguasai materi pertemuan 1-7 dengan baik Bentuk Penilaian : Tes	2 X 50		Materi: UTS Pustaka: Nurgiantoro, Burhan. 2014. <i>Teori Pengkajian Fiksi</i> . Yogyakarta: Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. <i>Teori Kesusasteraan (Diindonesikan oleh Melani Budiarta)</i> . Jakarta: Gramedia. Ryan, Michael. 2011. <i>Teori Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Diindonesiakan oleh Bethari Anissa Ismayasari)</i> . Yogyakarta: Jelasutra. Teeauw, A. 1985. <i>Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra</i> . Jakarta: Gramedia. Ratna, Nyoman Kutha. 2009. <i>Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Ratna, Nyoman Kutha. <i>Poskolonialisme</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sarup, Madan. 2008. <i>Postrukturalisme dan Posmodernisme</i> . Yogyakarta: Jala Sutra. Barthes, Roland. <i>Mithologies</i> . Yogyakarta: Jala Sutra. Darni. 2010. <i>Perempuan dalam Kritik Sastra</i> . Surabaya: Penerbit Bintang Darni. 2012. <i>Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Sebuah Kritik Sastra</i> .	15%
---	-----------------------	--------------------------------	--	--------	--	---	-----

8	Mahasiswa mampu memahami cara menganalisis geguritan puisi tradisional dan pendekatannya	dapat menganalisis geguritan puisi tradisional dan pendekatannya	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhir (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi Tugas 2 X 50		<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami cara menganalisis geguritan puisi tradisional dan pendekatannya</p> <p>Pustaka: Nurgiantoro, Burhan. 2014. <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. <i>Teori Kesusasteraan (Diindonesikan oleh Melani Budiarta)</i>. Jakarta: Gramedia. Ryan, Michael. 2011. <i>Teori Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Diindonesiakan oleh Bethari Anissa Ismayasari)</i>. Yogyakarta: Jelasutra. Teeauw, A. 1985. <i>Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: Gramedia. Ratna, Nyoman Kutha. 2009. <i>Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Ratna, Nyoman Kutha. <i>Poskolonialisme</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sarup, Madan. 2008. <i>Poststrukturalisme dan Posmodernisme</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Barthes, Roland. <i>Mithologies</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Darni. 2010. <i>Perempuan dalam Kritik Sastra</i>. Surabaya: Penerbit Bintang Darni. 2012. <i>Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Sebuah Kritik Sastra</i>.</p>	5%
---	--	--	---	-------------------------	--	--	----

9	Mahasiswa mampu memahami cara menganalisis Puisi tradisional singir dan pendekatannya	dapat menganalisis Puisi tradisional singir dan pendekatannya	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhir (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi Tugas 2 X 50		<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami cara menganalisis Puisi tradisional singir dan pendekatannya</p> <p>Pustaka: Nurgiantoro, Burhan. 2014. <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. <i>Teori Kesusasteraan (Diindonesikan oleh Melani Budianta)</i>. Jakarta: Gramedia. Ryan, Michael. 2011. <i>Teori Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Diindonesiakan oleh Bethari Anissa Ismayasari)</i>. Yogyakarta: Jelasutra. Teeauw, A. 1985. <i>Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: Gramedia. Ratna, Nyoman Kutha. 2009. <i>Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Ratna, Nyoman Kutha. <i>Poskolonialisme</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sarup, Madan. 2008. <i>Postrukturalisme dan Posmodernisme</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Barthes, Roland. <i>Mithologies</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Darni. 2010. <i>Perempuan dalam Kritik Sastra</i>. Surabaya: Penerbit Bintang Darni. 2012. <i>Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Sebuah Kritik Sastra</i>.</p>	5%
---	---	---	---	-------------------------	--	---	----

10	Mahasiswa mampu memahami cara menganalisis Puisi tradisional parikan dan pendekatannya	dapat menganalisis Puisi tradisional parikan dan pendekatannya	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhitr (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi Tugas 2 X 50		<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami cara menganalisis Puisi tradisional parikan dan pendekatannya</p> <p>Pustaka: Nurgiantoro, Burhan. 2014. <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. <i>Teori Kesusasteraan (Diindonesiakan oleh Melani Budiarta)</i>. Jakarta: Gramedia. Ryan, Michael. 2011. <i>Teori Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Diindonesiakan oleh Bethari Anissa Ismayasari)</i>. Yogyakarta: Jelasutra. Teeauw, A. 1985. <i>Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: Gramedia. Ratna, Nyoman Kutha. 2009. <i>Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Ratna, Nyoman Kutha. <i>Poskolonialisme</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sarup, Madan. 2008. <i>Poststrukturalisme dan Posmodernisme</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Barthes, Roland. <i>Mithologies</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Darni. 2010. <i>Perempuan dalam Kritik Sastra</i>. Surabaya: Penerbit Bintang Darni. 2012. <i>Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Sebuah Kritik Sastra</i>.</p>	5%
----	--	--	--	-------------------------	--	---	----

11	Mahasiswa mampu memahami cara menganalisis Puisi tradisional parikan dan pendekatannya	dapat menganalisis Puisi tradisional parikan dan pendekatannya	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhir (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi Tugas 2 X 50		<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami cara menganalisis Puisi tradisional parikan dan pendekatannya</p> <p>Pustaka: Nurgiantoro, Burhan. 2014. <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. <i>Teori Kesusasteraan (Diindonesikan oleh Melani Budiarta)</i>. Jakarta: Gramedia. Ryan, Michael. 2011. <i>Teori Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Diindonesiakan oleh Bethari Anissa Ismayasari)</i>. Yogyakarta: Jelasutra. Teeauw, A. 1985. <i>Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: Gramedia. Ratna, Nyoman Kutha. 2009. <i>Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Ratna, Nyoman Kutha. <i>Poskolonialisme</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sarup, Madan. 2008. <i>Poststrukturalisme dan Posmodernisme</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Barthes, Roland. <i>Mithologies</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Darni. 2010. <i>Perempuan dalam Kritik Sastra</i>. Surabaya: Penerbit Bintang Darni. 2012. <i>Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Sebuah Kritik Sastra</i>.</p>	5%
----	--	--	---	-------------------------	--	--	----

12	Mahasiswa mampu memahami cara menganalisis Puisi tradisional wangsalan dan pendekatannya	dapat menganalisis Puisi tradisional wangsalan dan pendekatannya	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhir (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi Tugas 2 X 50		<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami cara menganalisis Puisi tradisional wangsalan dan pendekatannya</p> <p>Pustaka: Nurgiantoro, Burhan. 2014. <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. <i>Teori Kesusasteraan (Diindonesiakan oleh Melani Budiarta)</i>. Jakarta: Gramedia. Ryan, Michael. 2011. <i>Teori Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Diindonesiakan oleh Bethari Anissa Ismayasari)</i>. Yogyakarta: Jalasutra. Teeauw, A. 1985. <i>Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: Gramedia. Ratna, Nyoman Kutha. 2009. <i>Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Ratna, Nyoman Kutha. <i>Poskolonialisme</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sarup, Madan. 2008. <i>Poststrukturalisme dan Posmodernisme</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Barthes, Roland. <i>Mithologies</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Darni. 2010. <i>Perempuan dalam Kritik Sastra</i>. Surabaya: Penerbit Bintang Darni. 2012. <i>Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Sebuah Kritik Sastra</i>.</p>	5%
----	--	--	---	-------------------------	--	---	----

13	Mahasiswa mampu memahami cara menganalisis Puisi tradisional tembang yang mengandung sandiasma dan pendekatannya.	dapat menganalisis Puisi tradisional tembang yang mengandung sandiasma dan pendekatannya.	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhitr (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi Tugas 2 X 50		<p>Materi: cara menganalisis Puisi tradisional tembang yang mengandung sandiasma dan pendekatannya</p> <p>Pustaka: Nurgiantoro, Burhan. 2014. <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. <i>Teori Kesusasteraan (Diindonesikan oleh Melani Budiarta)</i>. Jakarta: Gramedia. Ryan, Michael. 2011. <i>Teori Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Diindonesiakan oleh Bethari Anissa Ismayasari)</i>. Yogyakarta: Jalasutra. Teeauw, A. 1985. <i>Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: Gramedia. Ratna, Nyoman Kutha. 2009. <i>Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Ratna, Nyoman Kutha. <i>Poskolonialisme</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sarup, Madan. 2008. <i>Poststrukturalisme dan Posmodernisme</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Barthes, Roland. <i>Mithologies</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Darni. 2010. <i>Perempuan dalam Kritik Sastra</i>. Surabaya: Penerbit Bintang Darni. 2012. <i>Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Sebuah Kritik Sastra</i>.</p>	5%
----	---	---	--	-------------------------	--	---	----

14	Mahasiswa mampu memahami cara menganalisis Puisi tradisional mantra dan pendekatannya	dapat menganalisis Puisi tradisional mantra dan pendekatannya	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhitr (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi Tugas 2 X 50		<p>Materi: cara menganalisis Puisi tradisional mantra dan pendekatannya</p> <p>Pustaka: Nurgiantoro, Burhan. 2014. <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. <i>Teori Kesusasteraan (Diindonesikan oleh Melani Budianta)</i>. Jakarta: Gramedia. Ryan, Michael. 2011. <i>Teori Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Diindonesiakan oleh Bethari Anissa Ismayasari)</i>. Yogyakarta: Jelasutra. Teeauw, A. 1985. <i>Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: Gramedia. Ratna, Nyoman Kutha. 2009. <i>Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Ratna, Nyoman Kutha. <i>Poskolonialisme</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sarup, Madan. 2008. <i>Postrukturalisme dan Posmodernisme</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Barthes, Roland. <i>Mithologies</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Darni. 2010. <i>Perempuan dalam Kritik Sastra</i>. Surabaya: Penerbit Bintang Darni. 2012. <i>Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Sebuah Kritik Sastra</i>.</p>	5%
----	---	---	--	-------------------------	--	--	----

15	Mahasiswa mampu memahami cara menganalisis Candra sengkala lamba dan candrasengkala memet dan pendekatannya	dapat menganalisis Candra sengkala lamba dan candrasengkala memet dan pendekatannya	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhitr (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi Tugas 2 X 50		<p>Materi: cara menganalisis Candra sengkala lamba dan candra sengkala memet dan pendekatannya</p> <p>Pustaka: <i>Nurgiantoro, Burhan. 2014. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. Teori Kesusasteraan (Diindonesikan oleh Melani Budiarta). Jakarta: Gramedia.</i> <i>Ryan, Michael. 2011. Teori Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Diindonesiakan oleh Bethari Anissa Ismayasari). Yogyakarta: Jalasutra.</i> <i>Teeauw, A. 1985. Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta: Gramedia.</i> <i>Ratna, Nyoman Kutha. 2009. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i> <i>Ratna, Nyoman Kutha. Poskolonialisme. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i> <i>Sarup, Madan. 2008. Poststrukturalisme dan Posmodernisme . Yogyakarta: Jala Sutra.</i> <i>Barthes, Roland. Mythologies . Yogyakarta: Jala Sutra. Darni. 2010. Perempuan dalam Kritik Sastra. Surabaya: Penerbit Bintang Darni. 2012. Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Sebuah Kritik Sastra.</i></p>	5%
----	---	---	--	-------------------------	--	--	----

16	UAS	Menguasai materi pertemuan 1-15 dengan baik	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhitr (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	2 X 50		<p>Materi: UAS</p> <p>Pustaka: Nurgiantoro, Burhan. 2014. <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. <i>Teori Kesusasteraan (Diindonesiakan oleh Melani Budiarta)</i>. Jakarta: Gramedia. Ryan, Michael. 2011. <i>Teori Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Diindonesiakan oleh Bethari Anissa Ismayasari)</i>. Yogyakarta: Jelasutra. Teeauw, A. 1985. <i>Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: Gramedia. Ratna, Nyoman Kutha. 2009. <i>Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Ratna, Nyoman Kutha. <i>Poskolonialisme</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sarup, Madan. 2008. <i>Postrukturalisme dan Posmodernisme</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Barthes, Roland. <i>Mithologies</i>. Yogyakarta: Jala Sutra. Darni. 2010. <i>Perempuan dalam Kritik Sastra</i>. Surabaya: Penerbit Bintang Darni. 2012. <i>Kekerasan terhadap Perempuan dalam Fiksi Jawa Modern: Sebuah Kritik Sastra</i>.</p>	15%
----	-----	---	---	--------	--	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	7.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	40%
3.	Penilaian Portofolio	22.5%
4.	Tes	30%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 2 Juni 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Jawa



Latif Nur Hasan, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0001108801

UPM Program Studi S1
Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Jawa



Respati Retno Utami, S.Pd.,
M.Pd.
NIDN 0012129107



File PDF ini digenerate pada tanggal 22 November 2024 Jam 04:27 menggunakan aplikasi RPS-OBE SIDia Unesa